

Latar Belakang

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember adalah salah satu kampus di kota Pandalungan (Jember) yang memiliki beberapa fakultas, diantaranya yaitu fakultas Dakwah. Fakultas Dakwah sendiri memiliki empat prodi (Program Studi), salah satunya Bimbingan dan Konseling Islam (BKI). Program studi Bimbingan dan Konseling Islam adalah suatu prodi yang mempelajari tentang bimbingan dan konseling, psikologi dan different ability. BKI memiliki suatu kelompok mahasiswa yang ramah difabel. Kelompok tersebut bernama Ikatan Mahasiswa Peduli Difabel dan Anak (IKMAPEDA) .

IKMAPEDA merupakan nama induk dari Squad Sibi, terdiri dari sekelompok mahasiswa yang mempelajari dan menampilkan cover lagu-lagu menggunakan gerakan bahasa isyarat SIBI (Sistem Isyarat Bahasa Indonesia). Squad Sibi sering tampil di acara BKI seperti Festival ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), Dies Maulidiah BKI, Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) 2019, Masa Keakraban (Makrab) BKI 2019, dan tampil di acara gerakan 3 desember pada Hari Disabilitas Internasional (HDI) 2019.

IKMAPEDA bukan hanya memiliki Squad Sibi bagi teman tuli, namun ada juga untuk teman netra dan teman daksa. Teman-teman different ability tidak untuk dikasihani melainkan mereka butuh diberi kesempatan untuk berkreasi dan berprestasi demi mencapai tujuan dan cita-cita mereka, sama seperti yang lain yaitu patut mendapatkan hak yang sama.

Sesuai dengan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, IKMAPEDA juga mempunyai kemampuan dalam memberikan bantuan konseling. Bimbingan dan konseling Islam adalah proses bantuan yang diberikan oleh konselor untuk konseli agar dapat menyelesaikan masalahnya secara mandiri dan tentunya menggunakan metode tertentu sesuai dengan permasalahan, kondisi, serta kebutuhan dari konseli dengan menggunakan cara islami.

Melalui IKMAPEDA *pertama* diharapkan teman-teman different ability dapat terbantu dan mereka mempunyai kesempatan sama seperti orang-orang normal pada umumnya, dalam hal ini IKMAPEDA tidak memandang fisik dan mental, bersama saling merangkul dan mendukung sebab kekurangan yang sesungguhnya adalah kelebihan yang tidak dimanfaatkan sebaik-baiknya. *Kedua*, anak yang merupakan suatu warisan perlu diperhatikan, dalam hal ini diharapkan anak-anak milenial dapat menjadi anak-anak yang mampu mengembangkan potensinya dengan baik, mandiri, dan dapat memfilter baik buruknya suatu berita ataupun permasalahan. *Ketiga*, diharapkan teman-teman yang memiliki masalah dan membutuhkan solusi dapat terbantu dengan adanya Bimbingan Konseling Islam.

Adanya IKMAPEDA diharapkan dapat membantu individu mewujudkan dirinya menjadi individu yang mandiri dan menjadi manusia seutuhnya agar tercipta kehidupan yang bahagia, baik di dunia maupun di akhirat. IKMAPEDA dalam hal ini dapat membantu seseorang atau individu dalam memelihara, mengembangkan dan memfilter situasi serta kondisi yang baik agar tetap menjadi baik atau bahkan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Lahirnya IKMAPEDA

Ikatan Mahasiswa Peduli Difabel dan anak (IKMAPEDA) merupakan kelanjutan dari komunitas Squad Sibi yang ada di prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN Jember. Sejak Squad Sibi berdiri pada 2018 lalu, para anggotanya dibawah binaan Suryadi M.Pd. berusaha untuk tetap memepertahankan keeksisannya. Cikal bakal IKMAPEDA bermula ketika anggota Squad Sibi ingin diakui keberadaannya. Kekhawatiran mereka hanya dianggap ketika dibutuhkan lalu dilupakan setelah acara selesai dilaksanakan menambah spirit agar Squad Sibi segera diresmikan.

IKMAPEDA seperti halnya Squad Sibi percaya bahwa para difabel mampu untuk berkarya dan berprestasi seperti orang pada umumnya. Mereka tanpa memandang fisik dan mental, bersama saling merangkul dan mendukung sebab kekurangan yang sesungguhnya adalah kelebihan yang tidak dimanfaatkan sebaik-baiknya. Menggendong tujuan mulia yaitu ingin mensyiarkan lingkungan yang ramah difabel dan anak, serta membantu teman-teman yang mengalami masalah, mereka dengan gigih memperjuangkan keberadaannya. Motivasi lain yang juga terus diperjuangkan ialah prodi BKI memiliki hal yang berbeda dengan prodi lain. Adanya IKMAPEDA diharapkan menjadi salah satu icon BKI IAIN Jember yang mampu membawa kemanfaatan melalui berbagai program kerjanya.

Kamis, 12 Desember 2019 tepatnya jam 12.00 akan menjadi salah satu catatan paling bersejarah karena IKMAPEDA akan diresmikan pada tanggal tersebut. Saat ini IKMAPEDA dipimpin oleh Ainun Norma Aida didampingi Abdul Rosyid Darsono sebagai wakilnya. Sekretaris terdiri dari Indah Wulan Cahyani dan Afif Ainis Sayyida. Sedangkan posisi bendahara menjadi tanggung jawab Firda Harisqa. Bagian riset dan pengembangan ilmu diamanahkan kepada Ayu Puspita Sari dan Nurfitia Damayanti. Tidak kalah penting dalam kepengurusan ialah kaderisasi yang meliputi Faiqotul Muhimmatil Udhiah, Nita Chandra Lestari, dan Ilmiatin Hasanah. Nara hubung dan perluasan jaringan yang tergabung dalam devisi humas terdiri dari Nabela Aulia Nuzlul Quruandina, M. Riski Mubarok, dan Fatimatuzzahro. Bagian penting dalam suatu komunitas ialah anggota yang saat ini terdiri

dari Salman Faris Rusdiyanto, Anisatus Sholehah, Mutmainnatun Choirun Nissa, Risalatul Maslikha, dan Laila Fitria.

VISI IKMAPEDA :

Merangkul teman difabel, anak dan teman-teman yang sedang mengalami masalah demi terwujudnya kondisi yang aman, nyaman, bahagia dan adil.

MISI IKMAPEDA:

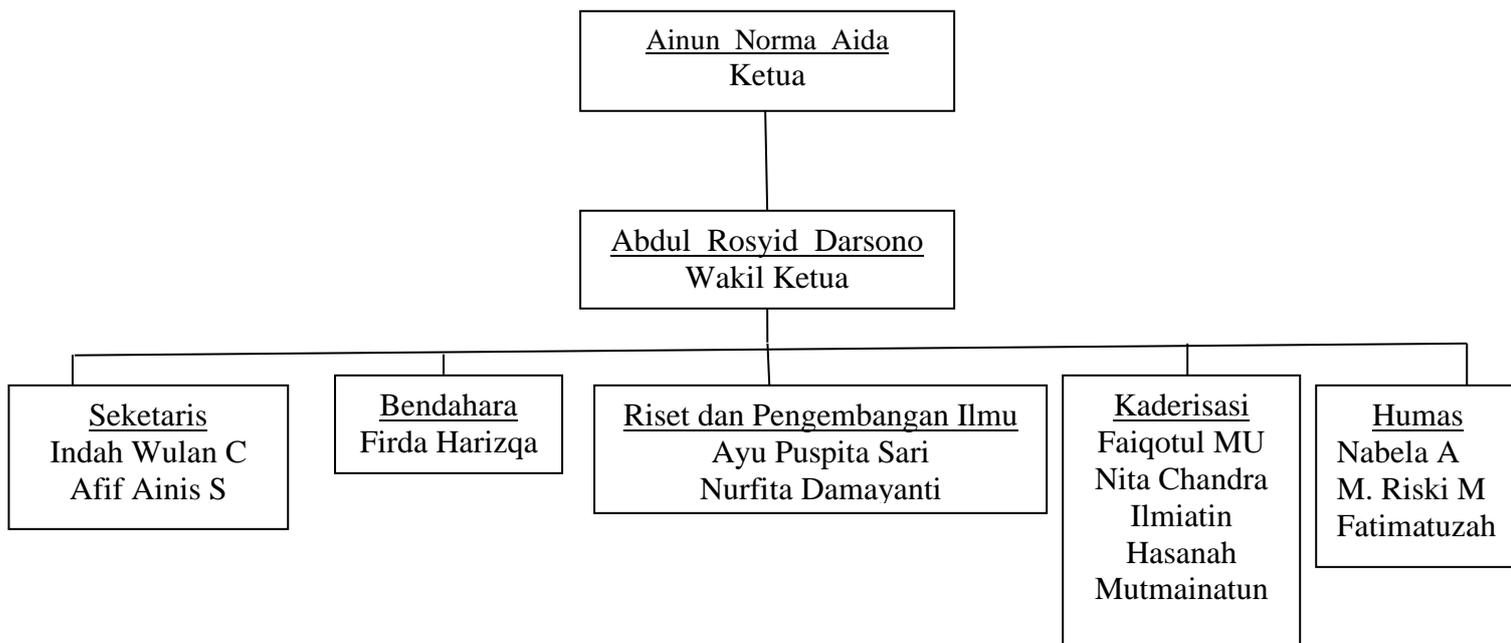
1. Memberikan pendampingan kepada sahabat difabel, anak, dan teman-teman yang mengalami masalah dalam mengembangkan keterampilan.
2. Menyelenggarakan kajian keilmuan mengenai pengetahuan difabel, anak, dan konseling.
3. Memberikan pemahaman mengenai difabel dan anak kepada masyarakat luas khususnya warga IAIN Jember.
4. Memberikan bimbingan dan konseling kepada teman difabel, anak dan orang yang mengalami masalah untuk menyelesaikan permasalahan.

Filosofi Logo



- Daun tembakau : Kabupaten Jember terkenal dengan kualitas tembakau yang banyak ditanam oleh para petani di Jember.
- Orang yang menggunakan egrang : Menggambarkan difabel.
- Dua anak : Anak merupakan warisan yang perlu diperhatikan dan dibimbing.
- Warna hijau : Melambangkan tumbuhan yang selalu tumbuh, berkembang, dan memberikan manfaat.

Struktur Organisasi



Nama-nama Pengurus dan Anggota IKMAPEDA:

1. Ketua : Ainun Norma Aida
2. Wakil : Abdul Rosyid Darsono
3. Seketaris : Indah Wulan Cahyani
Afif Ainis Sayyida
4. Bendahara : Firda Hrizqa
5. Riset dan Pengembangan Ilmu : Ayu Puspita Sari
Nurfita Damayanti
6. Kaderisasi : Faiqotul muhimmatil Udhiah
Nita Chandra Lestari
Ilmiatin Hasanah
7. Humas : Nabela Aulia
M. Riski Mubarak
Fatimatuzahro
8. Anggota : Salman FarisRusdiyanto
Anisatus Sholehah
Mutmainnatun Chorun Nissa
Risalul Masliha
Kholilatur Rosyidah
Laila Fitria

Tugas Pokok Pengurus IKMAPEDA

1. Ketua: Ainun Norma Aida

- a. Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan IKMAPEDA dalam pelaksanaan seluruh kegiatan.
- b. Memimpin rapat-rapat pengurus, baik rapat khusus BPH (ketum, sekum, wasekum, bendum, dan ketua-ketua bidang), atau rapat umum yang diikuti semua unsur pengurus.
- c. Mewakili IKMAPEDA untuk membuat persetujuan/kesepakatan dengan pihak lain setelah mendapatkan kesepakatan dalam rapat komunitas.
- d. Mewakili IKMAPEDA untuk menghadiri acara tertentu atau agenda lainnya.
- e. Bersama-sama sekretaris umum/wasekum menandatangani surat-surat yang berhubungan dengan sikap dan kebijakan komunitas, baik bersifat ke dalam maupun ke luar.
- f. Bersama-sama sekretaris dan bendahara merancang agenda mengupayakan pencarian dan penggalan sumber dana bagi aktifitas operasional dan program IKMAPEDA.
- g. Memelihara keutuhan dan kekompakan seluruh pengurus dan anggota IKMAPEDA.
- h. Memberikan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan komunitas dalam rangka pelaksanaan program kerja maupun dalam menyikapi reformasi di seluruh tatanan kehidupan demi pencapaian cita-cita dan tujuan IKMAPEDA.
- i. Mengoptimalkan fungsi dan peran ketua-ketua bidang agar tercapai efisiensi dan efektivitas kerja IKMAPEDA.

2. Wakil Ketua: Abdul Rosyid Darsono

- a. Mengkoordinasikan dan mewakili kepentingan IKMAPEDA di seluruh divisi dalam bidang yang berada dalam pengurusannya.
- b. Mewakili ketua apabila berhalangan untuk setiap aktifitas IKMAPEDA
- c. Bersama ketua merumuskan segala kebijakan seluruh divisi di bawah bidang dalam pengurusannya.
- d. Mengawasi seluruh penyelenggaraan program kegiatan seluruh divisi di bawah bidang dalam pengurusannya.

3. Sekretaris : Indah Wulan Cahyani

- a. Menciptakan administrasi komunitas yang terstruktur
 - Membuat surat dan mengarsip surat masuk keluar
 - Mengkoordinasi administrasi dan kesekretariatan
 - Notulensi dan presensi setiap rapat

- Pembentukan struktur komunitas
- Melakukan koordinasi antar pengurus
- b. Membeli dan merawat alat-alat keterampilan
- c. Bersama Ketua Membuat Surat Keputusan dan Rencana Kerja.
- d. Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan dan ketentuan IKMAPEDA di bidang administrasi dan tata kerja untuk menjadi kebijakan komunitas.
- e. Mengawasi seluruh penyelenggaraan aktifitas komunitas di bidang administrasi dan tata kerja dan menghadiri rapat-rapat komunitas dan rapat-rapat lainnya.
- f. Memfasilitasi kebutuhan jaringan kerja internal komunitas antar bidang.
- g. Menjaga dan memelihara soliditas kepengurusan melalui konsolidasi internal dan manajemen konflik yang representative.

4. Bendahara: Firda Harizqa

- a. Mengadakan iuran setiap minggu sekali dengan tujuan agar memperoleh pemasukan dana tambahan untuk keperluan IKMAPEDA.
- b. Mengontrol keluar masuknya dana setiap minggu sekali dengan tujuan untuk mengetahui keluar masuknya dana secara terperinci.
- c. Evaluasi dan transparansi dana dua kali dalam satu periode kepengurusan dengan tujuan untuk mengevaluasi dan menjelaskan sumber dana serta tujuan keluar masuknya dana.
- d. Melaksanakan pengelolaan keuangan dan pengadaan kebutuhan barang komunitas.
- e. Mewakili Ketua apabila berhalangan hadir terutama untuk setiap aktivitas di bidang pengolahan keuangan komunitas.
- f. Bersama Ketua dan Sekretaris merupakan Tim Kerja Keuangan (TKK) atau otorisator keuangan ditubuh pengurus.
- g. Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan komunitas di bidang pengolahan keuangan komunitas untuk menjadi kebijakan komunitas.
- h. Memimpin rapat-rapat komunitas dibidang pengolahan keuangan komunitas, menghadiri rapat-rapat Komunitas dan rapat-rapat lainnya.
- i. Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja dan roda IKMAPEDA.

5. Riset dan Pengembangan Ilmu : Ayu Puspita Sari

- a. Merumuskan dan mengusulkan program kegiatan beserta anggaran kegiatan untuk disetujui oleh rapat bidang dan rapat pengurus.
- b. Mendata dan menginventarisir aktivitas dan kegiatan IKMAPEDA yang sudah ada untuk diteliti dan dikaji menjadi bahan pengembangan lebih lanjut.

- c. Merancang program kerja di bidang riset dan pengembangan ilmu.
- d. Mengembangkan ilmu tentang difabel, anak dan konseling; khususnya bagi para anggota IKMAPEDA.
- e. Mengawal dalam pelaksanaan riset bagi anggota IKMAPEDA.
- f. Membangun hubungan kerjasama setiap anggota divisi riset dan pengembangan ilmu.
- g. Menyelenggarakan kegiatan yang sudah menjadi agenda dalam IKMAPEDA.

6. Kaderisasi : Faiqotul Muhimmatil Udhiyah

- a. Melakukan rekrutmen anggota baru bila telah dibuka.
- b. Menjalankan proses pembinaan, penjagaan, dan pengembangan anggota
 - Latihan gerakan lagu bahasa isyarat selama satu bulan dua kali yang diikuti oleh seluruh anggota IKMAPEDA guna untuk persiapan jika ada acara untuk penampilan.
 - Membuat target hafalan gerakan satu lagu setiap satu bulan dua kali.
 - Mengontrol setiap latihan IKMAPEDA yaitu satu bulan dua kali.
 - Mengadakan pertemuan rutin untuk pelatihan.
- c. Menyediakan sarana untuk pemberdayaan potensi anggota sekaligus sebagai pembinaan dan pengembangan aktif, yaitu dengan koordinasi kepada BPH dalam menganggarkan dan menyediakan kostum untuk tampil.
- d. Mengevaluasi dan melakukan mekanisme kontrol, seperti mengkondisikan anggota Squad Sibi untuk tertib dan hadir di setiap rutin.

7. Humas : Nabela Aulia

- a. Menciptakan kesan/*image* baik kepada publik mengenai IKMAPEDA.
- b. Memberikan ketertarikan informasi kepada publik internal dan publik eksternal dengan menyediakan informasi yang akurat dan dalam format yang mudah dipahami tentang IKMAPEDA.
- c. Menjalin dan mempererat hubungan dengan organisasi dan komunitas terutama di IAIN Jember.
- d. Membuka relasi dan hubungan dengan birokrat pemerintahan.

PROGRAM KERJA IKMAPEDA:

1. Latihan rutin Bahasa Isyarat setiap dua kali dalam sebulan.
2. Diskusi antar anggota untuk mengembangkan keilmuan IKMAPEDA.
3. Sharing atau belajar bersama dengan organisasi dan komunitas lain yang bergerak di bidang linier IKMAPEDA.
4. Penggalangan dana sekali dalam sebulan untuk disumbangkan ke SLB/Panti asuhan/teman-teman yang mengalami masalah.
5. IKMAPEDA Berbagi: mendatangi tempat yang terjadi musibah/bencana untuk memberikan bantuan dana atau barang serta bantuan konseling.
6. IKMAPEDA mengabdikan: terjun ke SLB atau daerah terpencil untuk belajar dan bermain bersama anak-anak serta membuat layanan konseling.
7. Festival ABK yang dilaksanakan 1x dalam setahun sebagai wadah bagi teman-teman difabel untuk mengeksplor serta mengembangkan potensi mereka.